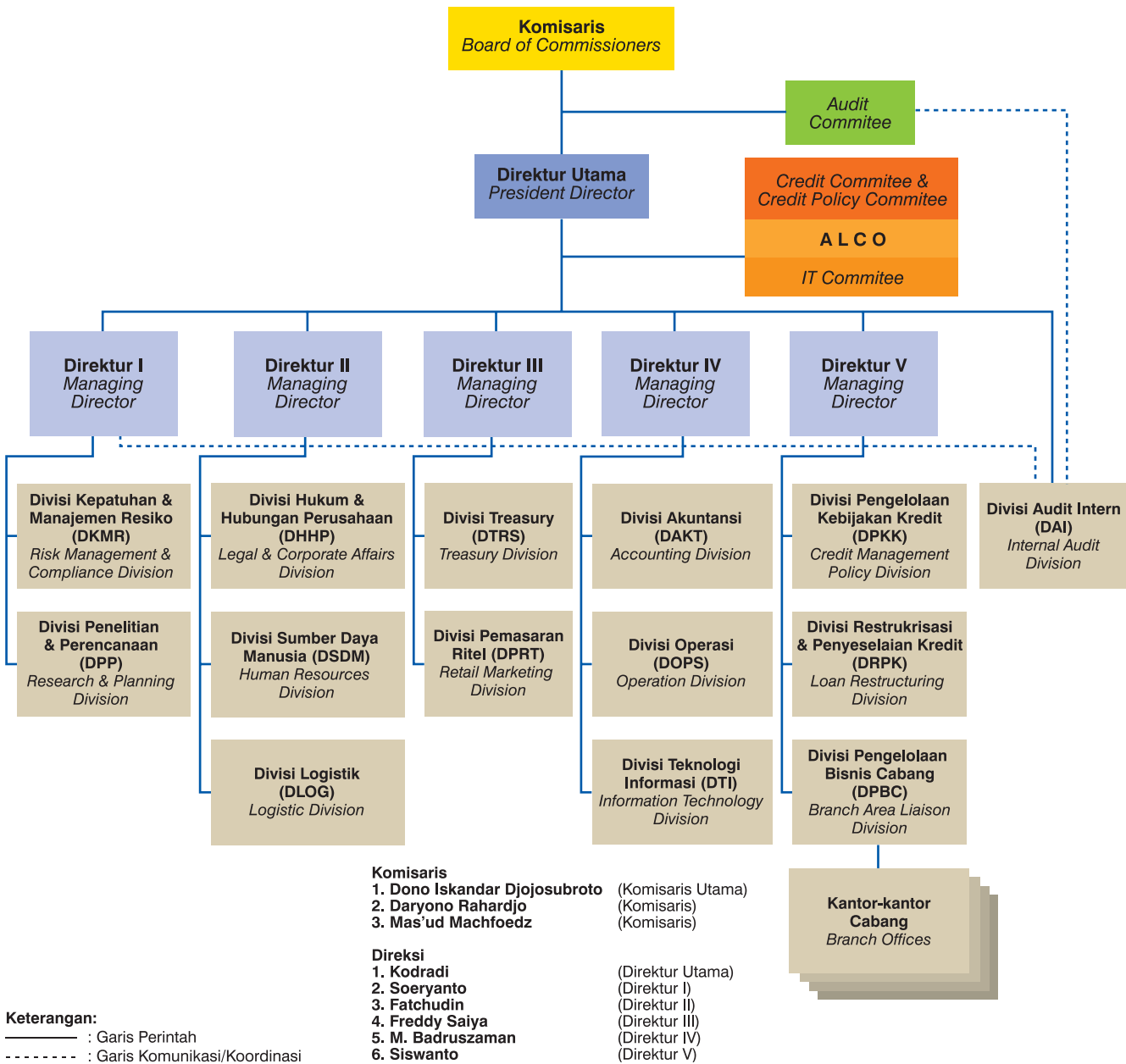


STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Rp188.835 juta pada tahun 2003, seperti terlihat dalam tabel berikut:

| POSISI/STATUS                         | 2003             | 2002             | PERUBAHAN<br>CHANGE (%) | POSITION/STATUS               |
|---------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------|-------------------------------|
| <b>Pendapatan Bunga</b>               | <b>3,293,007</b> | <b>3,660,148</b> | <b>-10.03%</b>          | <b>Interest Income</b>        |
| - Bunga                               | 3,264,559        | 3,628,250        | -10.02%                 | - Interests                   |
| - Provisi                             | 28,448           | 31,898           | -10.82%                 | - Commissions                 |
| <b>Pendapatan Operasional Lainnya</b> | <b>188,835</b>   | <b>318,268</b>   | <b>-40.67%</b>          | <b>Other Operating Income</b> |
| <b>Pendapatan Non Operasional</b>     | <b>4,364</b>     | <b>4,674</b>     | <b>-6.63%</b>           | <b>Non Operating Income</b>   |
| <b>JUMLAH</b>                         | <b>3,486,206</b> | <b>3,983,090</b> | <b>-12.47%</b>          | <b>TOTAL</b>                  |

Beban Usaha

Beban usaha yang terdiri dari beban bunga, beban overhead dan beban non operasional pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 10.96% dari Rp3.670.789 juta menjadi Rp3.268.514 juta. Adapun rincian beban usaha Bank BTN di tahun 2003 seperti terlihat dalam tabel berikut :

| POSISI/STATUS  | 2003             | 2002             | PERUBAHAN<br>CHANGE (%) | POSITION/STATUS  |
|--|------------------|------------------|-------------------------|--|
| <b>Beban Bunga</b>   | <b>2,494,710</b> | <b>3,111,392</b> | <b>-19.82%</b>          | <b>Interest Expense</b>  |
| <b>Beban Overhead</b>  | <b>773,804</b>   | <b>559,397</b>   | <b>38.33%</b>           | <b>Overhead Expenses</b>   |
| - Rugi selisih kurs  | -                | -                | -                       | - Rate Difference Loss   |
| - Penyesuaian Kembali (Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif)                 | 35,769           | (78,116)         | n/a                     | - Readjustment (Provision for Losses of Earning Assets)                |
| - Penyesuaian Kembali (Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi) | (20,928)         | (57,834)         | n/a                     | - Readjustment (Provision for Losses of commitments and contingencies) |
| - Tenaga Kerja   | 303,134          | 242,527          | 24.99%                  | - Manpower   |
| - Umum dan Administrasi  | 382,946          | 352,876          | 8.52%                   | - General and Administration   |
| - Lainnya  | 72,883           | 99,944           | -27.08%                 | - Others   |
| <b>Beban Non Operasional</b>   | <b>-</b>         | <b>-</b>         | <b>-</b>                | <b>Non-Operating Expenses</b>  |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>3,268,514</b> | <b>3,670,789</b> | <b>-10.96%</b>          | <b>TOTAL</b>   |

Laba/Rugi

Laba yang diperoleh Bank BTN berasal dari operasional bisnis perusahaan tanpa adanya tambahan pendapatan yang berasal dari hal-hal yang diluar kontrol Bank BTN (*uncontrolable income*) seperti yang masih terdapat dalam tahun 2002. Hal ini dapat terlihat dari pendapatan bunga bersih tahun 2003 yang lebih tinggi sebesar Rp245.731 juta dari tahun 2002, sehingga struktur laba Bank BTN tahun 2003 jauh lebih baik dari tahun 2002.

Dengan kondisi perekonomian yang cenderung semakin membaik, ditambah dengan kegiatan restrukturisasi Bank BTN secara menyeluruh maka Bank BTN optimis dapat membukukan laba yang lebih besar di masa mendatang.

of Rp318,268 million in 2002 to Rp188,835 million in 2003, as described in the following table:

Operating Expenses

Operating expenses comprising interest expenses, overhead expenses and non-operating expenses in the year 2003 experienced a decrease of 10.96% from Rp3,670,789 million to Rp3,268,514 million. The details of Operating Expenses of Bank BTN in 2003 is as described in the following table:

Profits/Losses

The profits earned by Bank BTN derive from the company's business operations without any additional income deriving from Bank BTN's uncontrollable income as earned in the year 2002. This may be seen from the 2003 net interest income, which was Rp245,731 million higher than that of the 2002, hence the structure of profits of Bank BTN in 2003 was much more better than the 2002 profits.

With an improving economic condition in addition to Bank BTN's comprehensive restructuring activities, Bank BTN is optimistic that it can generate larger profits in the future.



### Kesehatan Bank

Tahun 2003 tingkat kesehatan Bank BTN mencapai 86,06 dengan predikat **“Sehat”**. Bila dibandingkan dengan posisi kesehatan tahun 2002, yaitu nilai sebesar 84,66 dengan predikat **“Sehat”**, telah terjadi penurunan sebesar 1,46 poin.

Adapun posisi Kesehatan Bank BTN secara lengkap terlihat dalam tabel berikut:

| POSISI/STATUS      | 2003           |                    | 2002           |                    | NAIK/TURUN<br>UP/DOWN | POSITION/STATUS    |
|--------------------|----------------|--------------------|----------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
|                    | Nilai<br>Score | Predikat<br>Status | Nilai<br>Score | Predikat<br>Status |                       |                    |
| Permodalan         | 25.00          | S                  | 25.00          | S                  | <b>0.00</b>           | Capitalization     |
| KAP                | 23.82          | CS                 | 24.27          | CS                 | <b>(0.45)</b>         | KAP                |
| Manajemen          | 19.50          | CS                 | 18.38          | CS                 | <b>1.12</b>           | Management         |
| Rentabilitas       | 6.43           | KS                 | 8.47           | S                  | <b>(2.13)</b>         | Remunerativeness   |
| Likuiditas         | 10.00          | S                  | 10.00          | S                  | <b>0.00</b>           | Liquidity          |
| <b>Total CAMEL</b> | <b>84.66</b>   | <b>S</b>           | <b>86.12</b>   | <b>S</b>           | <b>(1.46)</b>         | <b>Total CAMEL</b> |

### Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Koperasi dan Program Bina Lingkungan

Sesuai dengan program pemerintah, Bank BTN telah membantu membesarkan usaha kecil dan koperasi serta program bina lingkungan.

Penyaluran dana Program Kemitraan dalam tahun 2003 sebesar Rp2.155 juta mengalami peningkatan 110,7% dari tahun 2002 sebesar Rp1.023 juta. Sedangkan penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2003 mencapai sebesar Rp360 juta atau mencapai 233,3% dari tahun 2002 sebesar Rp 108 juta. Program ini lebih banyak disalurkan untuk pengembangan prasarana dan sarana umum.

### Jaringan Kerja

Dalam rangka lebih mendekatkan diri kepada nasabahnya, pada tahun 2003 Bank BTN telah memperbanyak outletnya dengan membuka 2 (dua) outlet baru masing-masing Kantor Cabang Karawang dan Kantor Cabang Tasikmalaya.

Untuk lebih memperluas jaringan kerja dan outlet yang telah dimiliki, Bank BTN telah melakukan penambahan *outlet* dengan membuka 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu (KCP) baru yaitu KCP Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Center, Duri Pekanbaru dan Pare Pare Makassar. Disamping itu Bank BTN juga telah meningkatkan status beberapa kantornya yaitu 8

### Bank Soundness

*In the year 2003, the level of soundness of Bank BTN reached the score of 86.06 with a **“Sound”** status. If compared to the level of soundness reached in the year 2002, which reached the score of 84.66 with a **“Sound”** status, there has been a decrease of 1.46 points.*

*While the position of the Bank's soundness is described in full in the following table:*

### Partnership Program with Small Businesses and Cooperatives and Environmental Development Program

*In accordance with the government's program, Bank BTN has supported the expansion of small businesses and cooperatives as well as environmental development program.*

*The distribution of fund for Partnership Program in 2003 was in the amount of Rp2.155 million, increasing 110.7% from Rp1.023 million in 2002. Meanwhile, the distribution of fund for Environmental Development Program in 2003 was amounting to Rp360 million or 233.3% from Rp108 million in 2002. This program is allocated mainly for the development of public infrastructures and facilities.*

### Working Network

*To get closer to the customers, in 2003 Bank BTN added the number of its outlets by opening 2 (two) new outlets, namely Karawang and Tasikmalaya Branch Offices.*

*While to further expand its existing network and outlets, Bank BTN has opened 10 (ten) new Auxiliary Branch Offices (KCP), namely KCP Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Center, Duri Pekanbaru and Pare Pare Makassar. In addition, Bank BTN has also upgraded the status of some of its offices, namely 8 (eight) Cashier Offices to become Auxiliary*

- Harus dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan dapat dipimpin oleh seorang Direktur yang khusus ditunjuk untuk maksud itu oleh Direktur Utama atau Direktur yang tertua dalam jabatan yang memimpin rapat atau dipilih oleh dan dari salah satu dari mereka yang hadir.
- Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat Direksi, asal saja keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi.



Selama tahun 2003, baik Komisaris maupun Direksi senantiasa melakukan koordinasi dalam bentuk rapat-rapat baik Rapat Komisaris, Direksi maupun Komite. Adapun frekuensi Rapat Komisaris dan Direksi selama tahun 2003 dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut :

- Must be led by the President Director, in the event that the President Director is absent or unable to come, the meeting could be led by a Director specially appointed for such purpose by the President Director or the eldest Director in position who will lead the meeting or selected by and from one of those who are present.*
- Binding decisions could be made without holding any Meeting of Board of Directors, provided that such decision is approved in writing and signed by all members of Board of Directors.*



*During the year 2003, both the Board of Commissioners and Board of Directors always had good coordination in the form of meetings, such as Meeting of Board of Commissioners (MBC), Meeting of Board of Directors (MBD) and Committee Meetings. The frequency of Meeting of Bard of Commissioners and Meeting of Board of Directors during the year 2003 is described in the following table:*

| NAMAKOMISARIS/DIREKSI<br>NAME OF COMMISSIONER/DIRECTOR                          | RAPAT DIREKSI<br>MEETING OF THE BOARD<br>OF DIRECTORS |                   | RAPAT GABUNGAN<br>KOMISARIS/DIREKSI<br>JOINT MEETING OF |                   | RAPAT KOMITE AUDIT<br>THE AUDIT COMMITTEE<br>MEETING<br>BOC/BOD |                   |
|---|---|-------------------|---|-------------------|---|-------------------|
|   | JADUAL<br>SCHEDULE                                    | HADIR<br>PRESENCE | JADUAL<br>SCHEDULE                                      | HADIR<br>PRESENCE | JADUAL<br>SCHEDULE  | HADIR<br>PRESENCE |
| Dono Iskandar Djojotubroto<br>Daryono Rahardjo<br>Mas'ud Machfoedz              |   |                   | 12  | 8                 | 11  | 4                 |
|   |   |                   | 12  | 8                 | 11  | 10                |
|   |   |                   | 12  | 8                 | 11  | 11                |
| Kodrati<br>Soeryanto<br>Fatchudin<br>Freddy Saiya<br>M. Badruszaman<br>Siswanto | 34  | 10                | 6   | 6                 | 11  | 10                |
|   | 34  | 25                | 6   | 3                 | 11  | 9                 |
|   | 34  | 32                | 6   | 4                 | 11  | 9                 |
|   | 34  | 20                | 6   | 5                 | 11  | 8                 |
|   | 34  | 30                | 6   | 4                 | 11  | 8                 |
|   | 34  | 32                | 6   | 6                 | 11  | 10                |



- a. Direktur Utama atau Direktur pada Badan Usaha Milik Negara lainnya atau perusahaan swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.
- b. Jabatan struktural dan/atau fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan/atau Daerah.
- c. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Bank BTN yang dipimpin, dan/atau bertentangan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Adapun tugas pokok Direksi Bank BTN antara lain adalah :

- a. Memimpin dan mengurus Bank BTN sesuai dengan visi dan misi Bank BTN serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Bank BTN.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank BTN.
- c. Direksi mewakili Bank BTN di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank BTN dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank BTN.

Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Komisaris antara lain adalah :

- a. Melepas atau menjual dan menghapus aktiva tetap milik Bank BTN yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Komisaris.
- b. Mengadakan kerjasama operasi dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk kerjasama atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun atau 1 (satu) siklus usaha kerjasama lisensi dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama.
- c. Menetapkan susunan organisasi Bank BTN dan perubahannya.

Perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham antara lain adalah :

- a. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perseroan lain atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Melepas sebagian atau seluruh penyertaan Bank BTN dalam perseroan maupun badan-badan lain.
- c. Perbuatan untuk tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Komisaris dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Direksi dapat diadakan pada setiap waktu dan dianggap sah apabila memenuhi ketentuan antara lain adalah:

- a. Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- b. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya;

- a. *President Director or Director in other State Enterprises or private company or other functions related to the company's management.*
- b. *Other structural and/or functional positions in the Central and/or Regional Government institutions.*
- c. *Other position that could cause conflict of interests directly or indirectly with Bank BTN, and/or in contradiction with the prevailing laws and regulations.*

*The main duties of the Board of Directors of Bank BTN, among others, are:*

- a. *Leading and running Bank BTN in accordance to the vision and mission of Bank BTN and always trying to improve efficiencies and effectiveness of Bank BTN.*
- b. *Controlling, maintaining and taking care of Bank BTN's wealth.*
- c. *The Board of Directors represents Bank BTN inside and outside the Court and has the right to take all actions in good faith and bear full responsibilities for the management and ownership and binding Bank BTN with other parties and other parties with Bank BTN.*

*Activities of the Board of Director that must obtain prior written consent from the Board of Commissioners are as follows:*

- a. *Releasing or selling and writing-off fixed assets belonging to Bank BTN exceeding a certain amount determined by the Meeting of Board of Commissioners.*
- b. *Establishing operational cooperation with other business entity or parties in the form of cooperation or management contract valid for more than 3 (three) years or 1 (one) cycle of license cooperation business and other similar agreements.*
- c. *Stipulating the organizational structure of Bank BTN and its changes.*

*Activities of the Board of Directors that must obtain consent from the General Meeting of Shareholders are as follows:*

- a. *Taking part either partially or completely or participating in other corporation or other entities or operating a new company not in the context of saving receivables according to the prevailing provisions.*
- b. *Releasing a part or all participation of Bank BTN in a corporation or other entities.*
- c. *Activities not to recollect non-performing receivables that have written-off up to a certain amount determined by the Meeting of Board of Commissioners with due observance of the prevailing regulations.*

*Meeting of Board of Directors can be held at any time and considered legal if it fulfils the following provisions:*

- a. *Considered necessary by one or more members of the Board of Directors;*
- b. *Meeting of Board of Directors is legal and has the right to make binding decisions, if attended by more than ½ (one half) of the total members of Board of Directors or their representatives;*

(delapan) Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu masing-masing KCP Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung dan Universitas Brawijaya Malang, dan melakukan peningkatan status Kantor Kas Tasikmalaya menjadi Kantor Cabang penuh, sehingga pada tahun 2003 jaringan kantor Bank BTN berjumlah 192.

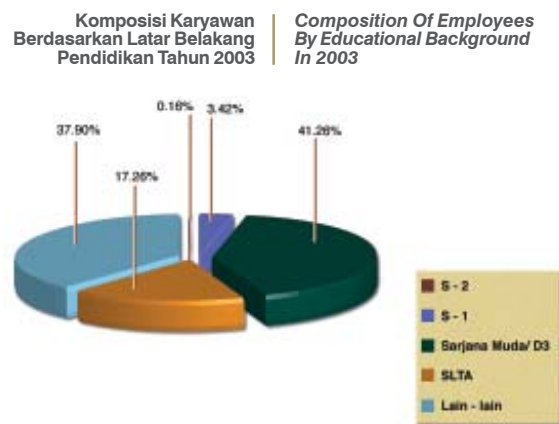
Adapun perkembangan jumlah outlet Bank BTN dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut :

| (RpJuta)               |      | (RpMillions) |                         |                          |
|------------------------|------|--------------|-------------------------|--------------------------|
| JENIS KANTOR           | 2003 | 2002         | PERUBAHAN<br>CHANGE (%) | OFFICE TYPE              |
| Kantor Pusat           | 1    | 1            | -                       | Head Office              |
| Kantor Cabang          | 44   | 42           | 2                       | Branch Offices           |
| Kantor Cabang Pembantu | 59   | 40           | 19                      | Auxiliary Branch Offices |
| Kantor Kas             | 88   | 96           | (8)                     | Cashier Offices          |
| Mobil Kas              | 55   | 55           | -                       | Mobile Cashier Offices   |
| ATM                    | 168  | 93           | 75                      | ATM                      |

## Sumber Daya Manusia

Di bidang sumber daya manusia, selama kurun waktu tahun 2003 Bank BTN terus melanjutkan rencana program restrukturisasi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2000. Program ini dilakukan melalui kerjasama dengan konsultan independen.

Apabila ditinjau dari latar belakang pendidikan komposisi karyawan Bank BTN cukup memadai. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan yang berlatar belakang pendidikan S2 sebanyak 3,42%, S1 sebanyak 41,26%, Sarjana Muda sebanyak 17,26%, dan SLTA serta lainnya sebanyak 38,06%, dari jumlah seluruh karyawan sebanyak 3.216 orang. Sedangkan komposisi karyawan berdasarkan usia terbagi atas 5,75% karyawan pada usia 26-30 tahun, 40,17% pada usia 31-35 tahun, 26,74% pada usia 36-40 tahun, 20,58% pada usia 41-45 tahun, 6,06% pada usia 46-50 tahun dan 0,68% pada usia 51-55 tahun, seperti terlihat dalam grafik berikut:



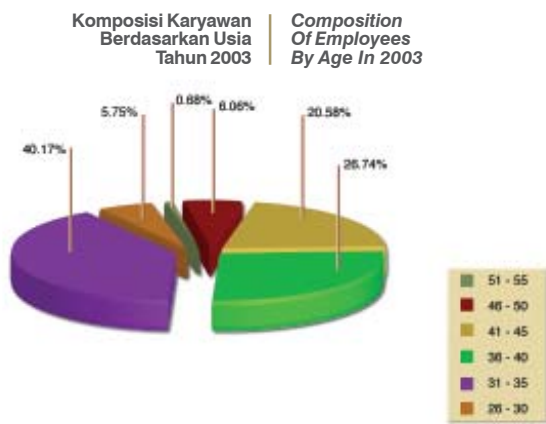
*Branch Offices respectively KCP Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung and Universitas Brawijaya Malang, as well as upgraded the status of Tasikmalaya Cashier Office to become a full Branch Office. Therefore, in the year 2003 Bank BTN has a network of 192 outlets.*

*The increased number of Bank BTN outlets is described in the following table:*

## Human Resources

*In the field of human resources, during the year 2003 Bank BTN still continued the restructuring program plan that had been implemented since 2000. This program was implemented in cooperation with independent consultants.*

*If viewed from the educational background, the composition of Bank BTN's employees is quite sufficient. This is evident from the composition of employees having post-graduate educational background totalling 3.42%, under-graduate 41.26%, Bachelor degree 17.26%, and High School graduates 38.06%, of the total number of employees of 3,216. While the composition of employees based on ages is as follows: 5.75% is within the range of 26-30 years, 40,17% is within the range of 31-35 years, 26,74% is within the range of 36-40 years, 20,58% is within the range of 41-45 years, 6,06% is within the range of 46-50 years and 0,68% is within the range of 51-55 years, as described in the following graphic:*







Dengan komposisi karyawan yang demikian, maka sangatlah tidak berlebihan jika manajemen optimis berkomitmen secara bersama-sama untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Bank BTN.

Selama tahun 2003, Bank BTN tak pernah berhenti dalam melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai macam pendidikan baik pendidikan manajerial skills, pendidikan technical skills dan pendidikan lainnya. Adapun pendidikan-pendidikan dimaksud adalah sebagai berikut :

*With such composition of employees, it is not exaggerating if the management is optimistic to have a commitment to jointly achieve the company's objectives in accordance with the vision and mission of Bank BTN.*

*During the year 2003, Bank BTN was incessantly improving the quality of human resources through various training either in managerial skills, technical skills and other training. Such training include the following:*

| Jenis Pendidikan                       | Jumlah Peserta<br>Number of Participants | Keterangan<br>Remark   | Type of Education                       |
|--|--|--|---|
| <b>1. Pendidikan Manajerial Skills</b> |  |  | <b>1. Training in Manajerial Skills</b> |
| - Sespibank                            | 2  |  | - Sespibank                             |
| - Pengembangan Kepemimpinan            | 4  |  | - Managerial Development                |
| <b>2. Pendidikan Tehnical Skills</b>   |  |  | <b>2. Training inTehnical Skills</b>    |
| - Treasury/ALMA                        | 114                                      | ALMA I & II (Oktober 2003)<br>ALMA I & II (October 2003)                                 | - Treasury/ALMA                         |
| - Pengelolaan Kredit                   | 46                                       | Angkatan I & II (Desember 2003)<br>Batch I & II (Descmber 2003)                          | - Credit Management                     |
| - Restrukturisasi Kredit               | 30                                       | Angkatan I (Desember 2003)<br>Batch I (December 2003)                                    | - Credit Restructuring                  |
| - Teknologi Informasi                  | 180                                      | Klas Microsoft & IBM (Pebr-Okt 2003)<br>Microsoft & IBM Class (Pebr-Okt 2003)            | - Information Technology                |
| - Sumber Daya Manusia                  | 123                                      |  | - Human Resources                       |
| - Marketing                            | 21                                       |  | - Marketing                             |
| - Service Excellence / Frontliners     | 121                                      | 5 Angkt Sejabotabek (Desember 2003)<br>5 Batches from Greater Jakarta<br>(December 2003) | - Service Excellence / Frontliners      |
| - Risk Management                      | 14                                       | Juli 2003<br>July 2003   | - Risk Management                       |
| - Product Development                  | 5  |  | - Product Development                   |
| - Pendidikan KYC                       | 5  |  | - Training in KYC                       |
| - Operational Skills                   | 5  |  | - Operational Skills                    |
| - Hukum dan Humas                      | 127                                      |  | - Law and Public Relations              |
| - Keuangan dan Akuntansi               | 91                                       |  | - Finance and Accounting                |
| - Administrasi dan kearsipan           | 3  |  | - Administration and Archives           |
| - Audit                                | 71                                       |  | - Audit                                 |
| <b>3. Pendidikan Individual Skills</b> |  |  | <b>3. Formal Education</b>              |
| - Pendidikan Pasca Sarjana             | 6  |  | - Post-Graduate Education               |
| - Bahasa Inggris                       | 38                                       |  | - English Language                      |
| - Pendidikan S-3 New Zealand           | 1  | Pebruari2000<br>February 2000  | - S-3 education in New Zealand          |
| - MM UGM Kelas Eksekutif               | 10                                       | April 2002<br>April 2002   | - MM UGM Executive Class                |
| - MM UGM Kelas Internasional           | 9  | Agustus 2002<br>August 2002  | - MM UGM International Class            |
| - MM Investasi                         | 1  | Juli 2002<br>July 2002   | - MM Investment                         |
| - STAN                                 | 10                                       | Maret 2002<br>March 2002   | - STAN                                  |
| - Manajemen Qolbu                      | 30                                       |  | 4. Manajemen Qolbu                      |
| - Tim Building / Outbound              | 30                                       |  | - Building Team / Outbound              |
| <b>4. Lain-lain</b>                    |  |  | <b>4. Others</b>                        |
| - Outsourcing                          | 8  |  | - Outsourcing                           |
| - Short course, seminar dll            | 194                                      |  | - Short course, seminar, etc            |
| - Pelatihan Restrukturisasi SDM        | 615                                      |  | - HR Restructuring Training             |

anggota Komisaris sewaktu-waktu dan setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. Anggota Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain seperti: anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah atau Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan serta jabatan lainnya yang dapat menimbulkan perbenturan kepentingan secara langsung dengan Bank BTN dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Antara para anggota Komisaris dan antara anggota Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar). Adapun tugas pokok Komisaris Bank BTN antara lain adalah :

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus Bank BTN serta memberikan nasihat kepada Direksi Bank BTN dalam rangka pengembangan Bank BTN, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank BTN, Pelaksanaan Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas dan wewenang sesuai yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Bank BTN serta Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melaksanakan kepentingan Bank BTN dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

#### Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi adalah organ Bank BTN yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank BTN untuk kepentingan dan tujuan Bank BTN, baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham, para anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Para anggota Direksi tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi dari kegiatan Bank BTN, selain dari kompensasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Para anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain, sebagaimana tersebut di bawah ini :

*to discharge the members of the Board of Commissioners at any time and after the termination of their term of office, they can be reelected. Members of the Board of Commissioners shall not concurrently hold other positions, such as: member of the Board of Directors in a State, Regional or Private Enterprises, or other functions related to the company management and other function that could cause conflict of interests directly with Bank BTN and/or in contradiction with the prevailing laws and regulations.*

*Among the members of the Board of Commissioners and among the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors there shall be no family relations until the second generation, either pursuant to straight line and side line or family relation by marriage (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law). While the main duties of the Board of Commissioners of Bank BTN are as follows:*

- Supervising the policies of the management of Bank BTN and providing advices to the Board of Directors of Bank BTN in the context of developing Bank BTN, Work Plans and Annual Budgeting of Bank BTN, Implementation of the Articles of Association's provisions and the Decisions of the General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulation.*
- Carrying out duties and authorities in accordance with those indicated in the Articles of Association of Bank BTN and General Meeting of Shareholders.*
- Fulfilling the interests of Bank BTN by paying attention to the interests of the Shareholders and bearing responsibilities for the General Meeting of Shareholders.*
- Examining and studying the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing such report.*

#### Duties and Authorities of the Board of Directors

*The Board of Directors is an organ of Bank BTN fully responsible for the management of Bank BTN for the interests and objectives of Bank BTN, both inside and outside the Court, in accordance with the provisions in the Articles of Association. The Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, where one of them is appointed as the President Director. Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the General Meeting of Shareholders, for a period of 5 (five) years. However, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders, members of the Board of Directors could be discharged at any time prior to the termination of term of office.*

*Members of the Board of Directors are not allowed to obtain personal benefits from the activities of Bank BTN, apart from the compensation determined previously.*

*Members of the Board of Directors shall not concurrently serve other functions, as mentioned below:*



- b. Komite Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Assets and Liabilities Committee (ALCO)*), dengan tugas utama memberi saran atau rekomendasi kepada Direksi tentang perkembangan yang berkaitan dengan aktiva dan pasiva dari waktu ke waktu, sehingga dapat diperoleh struktur yang paling optimal pada masing-masing periode dengan memperhatikan berbagai perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang meliputi pengelolaan pendapatan dan investasi, pengelolaan likuiditas, penetapan harga dasar dan pengelolaan gap. Dengan kata lain komite ini melaksanakan fungsi pengendalian risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas, yang merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Komite Kredit (*Credit Committee*) Komite ini ditingkat Direksi yang bertugas memberikan keputusan atas permohonan kredit yang membutuhkan keputusan Direksi. Dengan adanya komite ini diharapkan keputusan kredit yang diambil telah memenuhi azas *four eyes principles*, sebagai bentuk pelaksanaan GCG dan penerapan manajemen risiko.
- d. Komite Kebijakan Perkreditan (*Credit Policy Committee*) adalah komite ditingkat Direksi yang bertugas menetapkan kebijakan perkreditan di Bank BTN. Dengan tugas tersebut berarti komite ini memberikan arah aktifitas perkreditan Bank yang berarti pula merupakan bentuk pengelolaan risiko
- e. Komite Teknologi Informasi (*IT Committee*) adalah komite yang bertanggung jawab dalam menentukan arah dan standar teknologi informasi di Bank BTN. Penentuan standar teknologi yang tepat akan menunjang proses pengambilan keputusan secara tepat serta penyampaian informasi yang benar kepada *stakeholders*, yang merupakan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- f. Disamping komite-komite tersebut di atas, dalam waktu dekat akan dibentuk Komite Manajemen Risiko, yang tugas utamanya adalah menyusun kebijakan manajemen risiko serta melakukan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

**Tugas dan Wewenang Komisaris**

Komisaris adalah organ Bank BTN yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Bank BTN. Seperti yang disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Para anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonannya mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para

- b. *Assets and Liabilities Committee (ALCO), which has the main duty of providing advices or recommendations for the Board of Directors regarding the developments in Assets and liabilities from time to time, so that the Board of Directors can obtain the most optimal structure in each period by observing various changes in the external and internal environment, including the management of incomes and investments, management of liquidity, determination of basic price and management of gap. In other words, this committee has the function of controlling interest rate risk, exchange rate risk and liquidity risk, that constitute parts of the implementation of risk management.*
- c. *Credit Committee, which is at the level of the Board of Directors having the duties of making decisions on credit applications requiring decisions of the Board of Directors. With the presence of this committee, it is expected that credit decisions made are in compliance with the four eyes principles, as a part of the implementation of GCG and application of risk management.*
- d. *Credit Policy Committee is the committee at the level of the Board of Directors having the duty of making credit policies in Bank BTN. With such duty, it means that this committee sets the direction of the Bank's credit activities that is also a form of risk management.*
- e. *IT Committee is the committee responsible for setting the direction and standards of information technology in Bank BTN. The accurate arrangement of technological standards will support the accurate decision-making process and the distribution of accurate information to stakeholders, which is also a form of the implementation of Good Corporate Governance.*
- f. *In addition to the aforementioned committees, a Risk Management Committee will be formed, which will have the main duties of preparing risk management policies and conducting justification of the matters related to business decisions that are in violation of the normal procedure.*

**Duties and Authorities of the Board of Commissioners**

*Board of Commissioners is an organ of Bank BTN whose duties are performing general and or special supervision and provide suggestions to the Board of Directors in running Bank BTN. As mentioned in its Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons and one of them is appointed as the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders from the candidates nominated by the Shareholders and the nomination is binding on the General Meeting of Shareholders. The term of office of a Commissioner is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders*

- Dalam kurun waktu tahun 2003, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut :
- Mengembangkan fungsi dan strategi SDM dengan mengacu kepada strategi bisnis bank.
  - Mengembangkan struktur kepangkatan dengan menyusun struktur kepangkatan dan penggolongan jabatan baru.
  - Mengembangkan sistim reward dengan melakukan penyederhanaan struktur gaji dan perbaikan gaji yang kompetitif berdasarkan kinerja / kontribusi individu serta mendisain sistim insentif.
  - Mengembangkan pengelolaan karir melalui pengembangan persyaratan jabatan, jenjang dan jalur karir berdasarkan kompetensi
  - Mengevaluasi dan memperbaiki sistim manajemen kinerja dengan membuat dan menyelaraskan sasaran dengan *key performance indicators* individu.
  - Mengembangkan *training* dan *development* dengan menggunakan proses *training need annalysis*
  - Mengembangkan *database* dan sistim informasi SDM dengan menyediakan *database* dan sistim informasi yang baru

- During the year 2003, the Human Resources Development Division conducted the following series of activities:*
- *Developing Human Resources function and strategy by referring to the bank's business strategy.*
  - *Developing hierarchical structure of the bank's organization by making a stratification of ranks and classification of new positions.*
  - *Developing a reward system by streamlining the remuneration structure and providing competitive salaries based on individual performance/contribution and designing an incentive system.*
  - *Developing a career management by enhancing positional requirements and developing a competence-based career path.*
  - *Evaluating and improving the performance management system by setting and synchronizing the targets with individual key performance indicators.*
  - *Instigating training and development by applying the process of training need analysis*
  - *Developing Human Resources database and information system by providing a new database and information system*







**Teknologi Informasi**

Tahun 2003 merupakan babak baru bagi teknologi informasi di Bank BTN dimana seluruh outlet Bank BTN telah mengimplementasikan *on-line real time*. Sistem yang dikenal dengan *Silverlake Integrated Banking System* (SIBS) yang berbasis IBM AS-400 ini menjadikan seluruh outlet Bank BTN menjadi terintegasi. Seiring dengan hal tersebut, muncul produk yang mampu mengakomodasi kebutuhan nasabah dengan berbasis pada teknologi yang telah diluncurkan pada tahun 2003, yaitu *Kartu Debit Batara* (*Kartuku*), dimana dengan produk ini memungkinkan nasabah lebih mudah melakukan transaksi pembayaran di beberapa *merchant* yang tergabung dalam jaringan *Kartuku*. Pengembangan fasilitas kartu debit ini akan diikuti oleh pengembangan produk dan fasilitas lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.



Disamping itu Bank BTN telah melakukan penyempurnaan aplikasi perbankan SIBS melalui *Program Charge Request* (PCR), *Investigation Request*, serta pengembangan *Tandem/ Base-24* dalam rangka mendukung aplikasi H2H PLN, H2H Telkom, ATM *Link* dan lainnya.

**Risk Management**

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah membentuk Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (DKMR) dan menerbitkan Peraturan Direksi tentang Pedoman Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Beberapa kegiatan DKMR selama tahun 2003 diantaranya adalah melakukan kajian atau evaluasi tentang risiko terhadap kebijakan dan aktivitas Bank serta kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku. Hasil kajian tersebut direkomendasikan kepada satuan kerja operasional maupun Direksi, agar tidak terjadi penyimpangan atas keputusan yang diambil serta masih dalam batas-batas risiko yang dapat diterima. Untuk memperoleh gambaran mengenai potensi risiko yang ada di Kantor Cabang, telah dilakukan pemetaan risiko atau *risk mapping*,

**Information Technology**

*The year 2003 was a new phase for the information technology in Bank BTN where all outlets of Bank BTN have implemented on-line real time. The system, which is known as Silverlake Integrated Banking System (SIBS) and based on IBM AS-400, has integrated all outlets of Bank BTN. Along with such thing, a product capable of accommodating the needs of customers based on the technology, called Kartu Debit Batara (Kartuku), was launched in the year 2003. This product provides comfort for the customers in making transactions with a number of merchants joining in the Kartuku network. The development of this debit card facility will be followed by the development of other products and facilities, with the objective of improving services to customers.*

*Bank BTN has also enhanced SIBS banking application through Program Charge Request (PCR), Investigation Request, and developed Tandem/ Base-24 in order to support the applications of H2H PLN, H2H Telkom, ATM Link. etc.*

**Risk Management**

*In the context of applying risk management, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) has formed Compliance and Risk Management Division and issued a BOD Regulation regarding Guidelines on Compliance and Risk Management. During the year 2003, this division performed several reviews and evaluations on the risks of the Bank's policies and activities as well as their compliance with the prevailing regulations. The results of such reviews were recommended to the relevant operational unit of the Board of Directors, in order to ensure that there will be no violation to the decisions made and that they are still within the acceptable limits of risk. To obtain a clear picture of the potential risks existing in Branch Offices, the Bank has*

sehingga unit-unit kerja yang terkait dapat mengambil langkah kebijakan untuk memitigasi risiko tersebut.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan meminimalkan penyimpangan di Kantor Cabang, dalam tahun 2003 telah diangkat 5 (lima) orang Pejabat Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau *Branch Risk Management and Compliance Officer (BRCO)*, sehingga seluruhnya menjadi 18 orang BRCO.

Pada saat ini Bank BTN sedang melakukan persiapan untuk penerapan manajemen risiko secara utuh sesuai dengan yang dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Persiapan yang dilakukan mencakup baik dalam bidang organisasi, kebijakan-kebijakan, maupun sarana penunjang lainnya, sehingga pada saat harus diterapkan pada akhir 2004, Bank BTN telah siap untuk melaksanakannya.

**Good Corporate Governance**

Sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat dan dana pemerintah, sudah sewajarnya apabila bank dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance*, yang terdiri dari lima prinsip dasar yaitu : *kewajaran (fairness)*, *kejelasan fungsi (accountability)*, *keterbukaan (transparency)*, *pertanggung jawaban (responsibility)*, dan *kemandirian (independency)*. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* atau GCG di Bank BTN antara lain dapat dilihat pada penetapan visi, misi, nilai-nilai dasar, etika pegawai dan rencana jangka panjang perusahaan. Pedoman etika pegawai dan nilai-nilai dasar tersebut saat ini tengah dijabarkan dalam suatu *code of conduct* yang akan dijadikan pedoman perilaku yang wajar dan dapat dipercaya bagi pimpinan dan karyawan Bank BTN

Bahkan penunjukan Direktur Kepatuhan, pembentukan Komite Audit, pembentukan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, pengawasan aktif oleh Komisaris serta keikutsertaan Pengurus Serikat Pekerja dalam berbagai pertemuan dengan manajemen juga mencerminkan perhatian manajemen terhadap pelaksanaan GCG.

Komite-komite yang telah ada berkaitan dengan pelaksanaan *risk management, compliance* dan *Good Corporate Governance* adalah :

- a. Komite Audit (Audit Committee), berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas external auditor dan internal auditor, yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG dan azas kepatuhan. Komite ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung-jawaban langsung kepada Komisaris.

*conducted a risk mapping, so that the relevant operational units can make policies to mitigate those risks.*

*In the context of applying risk management and minimizing non-compliance in Branch Offices, in 2003 5 (five) Branch Risk Management and Compliance Officers (BRCO) were appointed, so that there is a total number of 18 BRCOs.*

*Currently, Bank BTN is making preparations for the overall application of risk management in accordance with the provisions set forth in Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Guidelines on the Application of Risk Management for Commercial Banks. The preparations made include organizational aspects, policies, and other supporting facilities. Therefore, when it has to be applied in the end of 2004, Bank BTN will be ready for it.*

**Good Corporate Governance**

*As an institution managing public and government funds, it is appropriate that the Bank is managed based on the principles of Good Corporate Governance, comprising five basic principles, namely: fairness, accountability, transparency, responsibility, and independency. The application of Good Corporate Governance or GCG in Bank BTN can be observed in the stipulation of its vision, mission, basic values, employees' ethics and the corporate long-term plan. Guidelines on the aforementioned employees' ethics and basic values are currently being outlined in a code of conduct that will be applied as guidelines on proper conduct and can be relied on by the management and employees of Bank BTN*

*In fact, the appointment of a Compliance Director, the formation of an Audit Committee, the establishment of the Compliance and Risk Management Division, active supervision by the Commissioners as well as the participation of the Executive Board of the Trade Union in various meetings with the management also reflect the management's concern to the application of GCG.*

*Committees that have been formed in relation to the application of risk management, compliance and Good Corporate Governance are:*

- a. *Audit Committee, which has the function of assisting the Commissioners in performing their duties, including conducting internal control and ensuring effective implementation of duties by external auditor and internal auditor, that constitute parts of the application of GCG and compliance principles. This committee is independent both in performing its duties and in reporting and accounting for the same to the Commissioners.*